DAFTAR PUSTAKA

Abdurrohim S, Mandang YI, Sutisna U. 2004. *Atlas Kayu Indonesia Jilid III*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Teknologi Hasil Hutan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutanan. Bogor. hlm. 47-51.

Afwan, M.H., Razali, dan Fauzi. 2014. *Pemetaan Status Hara Fosfor dan Kalium di Perkebunan Nanas (Ananas comosus L. Merr) Rakyat Desa Panribuan Kecamatan Dolok Silau Kabupaten Simalungun.* Jurnal Online Agroekoteknologi, Universitas Sumatera Utara. Medan. Vol. 2(2), hlm. 427 – 439.

Anisa, N.A. dan Retnadi, H.J. 2016. *Pemanfaatan Citra Landsat 8 Oli Dan Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Kandungan Bahan Organik Tanah Di Kabupaten Karanganyar*. Fakultas Geografi, Universitas Gajah Mada. Yogyakarta. hlm. 2 – 3.

Arche, N., Anin-Kwapong, J.G. dan Losefa, T. 1998. *Botany and ecology. Dalam: Roshetko, J.M. (ed.) Albizia and Paraserianthes production and use*. Winrock International. Morrilton, Arkansas. hlm. 1–12.

Atmosuseno, B.S dan K. Duljapar. 1996. *Kayu Komersil*. PT Penebar Swadaya. Jakarta, Indonesia. ISBN 979-489-368-4, 88 hlm.

Atmosuseno, Budi Setiawan .1999. *Budi Daya, Kegunaan, dan Prospek Sengon*. Penebar Swadaya. Jakarta. 143 hlm.

Azmul, Yusran, dan Irmasari. 2016. *Sifat Kimia Tanah Pada Berbagai Tipe Penggunaan Lahan Di Sekitar Taman Nasional Lore Lindu (Studi Kasus Desa Toro Kecamatan Kulawi Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah)*. Palu. Warta Rimba Volume 4. Nomor 2, hlm. 24-31.

Bawolye, J. 2006. *Bahan Organik dan Pupuk Kandang*. IRRI Rice Knowledge Bank (masukan dari V.Balasubramanian dan M.Bell). Jakarta. hlm. 1-3.

BPS Sulbar. 2022. *Provinsi Sulawesi Barat dalam Angka 2022*. Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat. No. 76000.2202 (Katalog : 1102001.76 / ISSN : 1978 – 0400), hlm 1-20.

Brady, N. C. dan R. R. Weil. 1999. *The Nature and Properties of Soils Twelfth Edition*. Prentice-Hall, Inc. New Jersey. ISBN 9780138524449, 187 hlm.

Campbell, N. A dan Jane B. Reece. 2012. *Biology Edisi 8 Jilid 2*. Erlangga. Jakarta. ISBN 9789790757776, 568 hlm.

Chairani, H. 2008. *Teknik Budidaya Tanaman Jilid I.* Dirpem SMK, Dirjen MPDM. Jakarta. hlm. 2-9.

Charomaini, M. dan Suhaendi, H. 1997. *Genetic variation of Paraserianthes falcataria seed sources in Indonesia and its potential in tree breeding programs*. Dalam: Zabala, N. (ed.) *Workshop international tentang spesies Albizia dan Paraserianthes.* Prosiding workshop, 13–19 November 1994, Bislig, Surigao del Sur, Filipina. Forest, Farm, and Community Tree Research

Reports (tema khusus). Winrock International, Morrilton, Arkansas. hlm. 151–156.

Dadan, M. dan Ceng, A. 2010. *7 Jenis Kayu Penghasil Rupiah*. Agromedia Pustaka. Jakarta. 140 hlm.

Departemen Kehutanan dan Perkebunan (Dephutbun). 1998. *Pengetahuan Dasar Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Direktorat Rehabilitasi dan Konservasi Tanah. Jakarta, Indonesia.

Dimas Ajie Saputra, Sandra E.Pakasi, dan Verry Ch. Warouw. 2019. *Identifikasi Sifat Fisik Dan Kimia Tanah Pada Lahan Persawahan Di Kecamatan Kotamobagu Selatan*. Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi. Manado. hlm. 2-4.

Djadja Subardja S., Sofyan Ritung, Markus Anda, Sukarman, Erna Suryani, Rudi E. Subandiono. 2014. *Petunjuk Teknis : Klasifikasi Tanah Nasional.* Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor. ISBN 978-602-8977-85-2, hlm. 1-10.

Djaenuddin D., Marwan H., Subagyo H., dan A. Hidayat. 2003. *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan untuk Komoditas Pertanian*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanah dan Agroklimat. Balai Penelitian Tanah. Bogor. ISBN 979-9474-25-6, 154 hlm.

Fahmi Arifin., Syamsudin.,Sri Nuryani H.U., Bostang Radjagukguk. 2010. *The Effect of Interaction of Nitrogen and Phosphorus Nutrients on Maize (Zea Mays L) Grown In Regosol and Latosol Soils.* Indonesia. Byologic News Vol. 10 No. 3.

Foth, H.D. 1994. *Fundamental of Soil Science.* Dalam Jurnal Putri, H. 2016. *Identifikasi Morfologi dan Sifat Kimia Tanah di Bawah Vegetasi Ubi Kayu (Manihot Esculenta Crantz) dan Karet Alam (Hevea Brasiliensis) di Desa Kalibalangan, Kabupaten Lampung Utara*. Universitas Lampung. Lampung. hlm. 13-16.

Ginting, R. C. B., R. Saraswati dan E. Husen. 2006. *Mikroba Pelarut Fosfat: Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor. hlm. 141-158.

Goenadi, D. H. 1997. *Teknologi dan Penggunaan Pupuk Edisi Ketiga (Terjemahan)*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. ISBN 979-420-421-8, 949 hlm.

Gusmara H., D Abimanyu, B Hermawan, KS Hendarto, Sukisno Hasanudin, Z Muktamar. 2016. *Bahan Ajar Dasar – Dasar Ilmu Tanah.* Universitas Bengkulu Fakultas Pertanian. Bengkulu. hlm. 1-2.

Hakim, N., Nyakpa, M.Y., Lubis, A.M., Nugroho, S.G., Diha, M.A., Hong, G.B.,Bailey, H.H. 1986. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Universitas Lampung. Lampung. 488 hlm.

Hardiyatmo, H.C. 2002. *Mekanika Tanah I*, Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. hlm. 1-3.

Hardjowigeno, S. 2010. *Ilmu Tanah Ed. Cetakan ke-7*. Akademika Pressindo. Jakarta. 288 hlm.

Hariyadi, B. W., Ali, M., dan Nurlina, N. 2017. *Damage Status Assessment Of Agricultural Land As A Result Of Biomass Production In Probolinggo Regency East Java*. Adri International Journal Of Agriculture. Probolinggo, Indonesia. Volume 1 No.1, hlm. 27-47.

Hossain, M.K. 1999. *Gmelina arborea: A popular plantation species in the tropics*. Fact Sheet FACT 99-05, September 1999. A publication of the Forest, Farm, and Community Tree Network. Winrock International, Arkansas. hlm. 95-96.

Islamiati, A dan E. Zulaika. 2015. *Potensi Azotobacter sebagai Pelarut Fosfat*. Jurnal Sains dan Pomits. Solo. Vol. 2 No. 1.

Juanda, D. J. S dan B. Cahyono. 2005. *Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani*. Kanisius. Yogyakarta. ISBN. 979-21-0739-8, 92 hlm.

Karamina, H., Fikrinda, W., Murti, A.T. 2017. *Kompleksitas pengaruh temperatur dan kelembaban tanah terhadap nilai pH tanah di perkebunan jambu biji varietas kristal Kota Batu*. Jurnal Kultivasi. Malang, Indonesia. Vol. 16 No. 3, hlm. 430-434.

Kesumadewi, A.A.I. 2016. *Fiksasi Nitrogen dan Asosiasi Tanaman Legum*. Fakultas Pertanian, Universitas Udayana. Bali. hlm. 4 – 9

Kononova, M. 1961. *Soil Organic Matter. Its nature, Its Role in Soil Formation and in Soil Fertility*. Pergamon Press. New York. hlm. 13 – 45.

Krisnawati, H., Varis, E., Kallio, M., dan Kanninen, M. 2011. *Paraserianthes falcataria (L.) Nielsen : Ekologi, Silvikultur, dan produktivitas.* CIFOR. Bogor, 24 hlm.

Kushartono, E. W., Suryono, dan MR, E. S. 2009. *Aplikasi Perbedaan Komposisi N, P dan K pada Budidaya Eucheuma cottonii di Perairan Teluk Awur, Jepara*. Ilmu Kelautan. Jepara. hlm. 14-16.

LPT (Lembaga Penelitian Tanah). 1983. *Kriteria Penilaian Sifat Kimia Tanah*. Lembaga Penelitian Tanah. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor.

Lukito, 2010. *Budidaya Kakao*. Pusat penelitian kopi dan kakao Indonesia. Jakarta. 298 hlm.

Mardiatmoko, G. Pietersz, J. H. dan Boreel. 2014. *Ilmu Ukur Kayu dan inventarisasi Hutan*. Badan Penerbit Fakultas pertanian Universitas Pattimura. Ambon. hlm. 1-27.

Martawijaya, A Kartasujana,I. Dan Krisnawati, H. 1995. *Penelitian dan Pengembangan hasil hutan, jenis sengon (Paraserianthes Falcaria)*. P3H2 Bogor. hlm. 1-7.

Mulyana, D dan Asmarahman, C. 2010. *Jenis Kayu Penghasil Rupiah. Jati, Sengon, Mahoni, Meranti, Jati Putih, Kayu Afrika dan Suren*. PT. Agro Media Pustaka. Jakarta. hlm. 63-73.

Nisma, W.H. dan Suratni, A. 2020. *Kajian Sifat Kimia Tanah pada Perkebunan Sawit dengan Menggunakan Mucuna bracteata PT. PP London Sumatra, Tbk. Unit Sei Merah.* Jurnal Agroprimatech, Universitas Prima Indonesia. Medan. Vol. 4(1), hlm. 34 – 40.

Nugroho T. A dan Z. Salamah. 2015. *Pengaruh Lama Perendaman dan Konsentrasi Biji Sengon (Paraserianthes falcataria L.)*. JUPEMASI-PBIO. Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta. Vol. 2 No. 1, hlm. 230-236.

Orwa, C., Mutua, A., Kindt, R., Jamnadass, R. dan Anthony, S. 2009. *Agroforestry tree database: a tree reference and selection guide version 4.0.* ICRAF. East Africa.http://www.worldagroforestry.org/treedb2/AFTPDFS/Paraserianthes _falcataria.pdf.

Pithaloka, S.A, Sunyonto, Kamal, M. dan Hidayat K.F. 2015. Pengaruh Kerapatan Tanaman Terhadap Pertumbuhan Dan hasil Beberapa Varietas Sorgum (Sorghum Bicolor L. Moench). Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Lampung. Agrotek Tropika. Vol. 3, No. 1, hlm 56-63.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan. 2010. *Budidaya Dan Pasca Panen Kakao*. Bogor. hlm. 1-17.

Rajan SSS, Watkinson JH, dan Sinclair AG. 1996. *Phosphate rock for direct application to soil. Ad. In agron., 57:77-159*. Dalam Jurnal Hartatik, W. dan K. Idris. 2008. *Kelarutan fosfat alam dan SP-36 dalam gambut yang diberi bahan amelioran tanah mineral*. Bogor. Jurnal Tanah dan Iklim. Volume 10 No. 27, hlm 45-56.

Santoso, H.B. 1992. *Budidaya Sengon*. Kanisius. Yogyakarta, 50 hlm.

Setiadi Yadi. 2001. *Peranan mikoriza arbuskula dalam rehabilitasi lahan kritis di Indonesia.* Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Siregar I Z, Tedi Yunanto, dan Juwita Ratna Sari. 2008 . *Kayu Sengon*. Penebar Swadaya. Bogor. hlm. 21-24.

Soerianegara, I. dan Lemmens, R.H.M.J. 1993. *Plant resources of South-East Asia 5(1): Timber trees: major commercial timbers*. Pudoc Scientific Publishers. Wageningen. hlm. 324-325.

Sparks, D. L. 1987. P*otassium Dynamics in Soils*. Springer-Verlag New York, Inc. Advances in Soil Science. New York. DOI 10.1007/978-1-4612-4682-4-1, hlm. 1-68.

Stevenson, FJ. 1994. *Humus Chemistry : Genesis, Composition, Reactions. 2nd Edition.* Wiley Interscience. New York. hlm. 1-54.

Suharti. 2008. *Aplikasi Inokulum EM-4 dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Bibit Sengon (Paraserianthes falcataria (L.)*. Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam. Riau. Vol. 5 no. 1, hlm. 55-65.

Sulaeman, Suparto, dan Eviati. 2005. *Analisis kimia tanah, tanaman, air dan pupuk. Bogor*. Balai penelitian tanah dan pengembangan penelitian, Departemen Pertanian. Bogor. hlm. 11-29..

Susanto, R. 2002. Penerapan Pertanian Organik. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. ISBN 978-979-21-0186-7, 211 hlm.

Sutedjo, M. M. 1995. *Pupuk dan Cara Pemupukan*. PT. Rineka Cipta. Jakarta. ISBN 9789795182696, 177 hlm.

Tan, K. H. 2011. *Principles of Soil Chemistry Fourth Edition*. CRC Press Taylor and Francis Group. New York. ISBN 9781439813928, 390 hlm.

Tjitrosoepomo, G. 1988. *Taksonomi tumbuhan (Spermathopyta)*. Dalam jurnal Alba. 2019. *Pertumbuhan Bibit Kakao (Theobroma Cacao L.) Sulawesi 1 Pada Komposisi Bokashi Kotoran Sapi Dan Tanah Yang Berbeda*. Jurusan Budidaya Tanaman Perkebunan. Politeknik Pertanian Negeri Pangkep. hlm. 12-14.

Tjitrosoepomo, G. 2004. *Taksonomi Tumbuhan: Spermatophyta*. Dalam jurnal Safaruddin, A. 2019. *Analisis Mutu Kayu Bentukan Jati Putih (Gmelina Sp.) Pada Ud. Akbar Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar*. Fakultas Pertanian. Universitas Muhammadiyah Makassar. Sulawesi Selatan. hlm. 5-6.

Usman, 2012. *Teknik Penetapan Nitrogen Total pada Contoh Tanah Secara Destilasi Titrimetri dan Kolometri Menggunakan Autoanalyzer*. Buletin Teknik Pertanian. Indonesia. Vol. 17, No.1.

Warisno dan Kres Dahana. 2009. *Investasi Sengon*. PT.Gramedia. Jakarta. hlm. 7-10.

Winarso, S. 2005. *Kesuburan Tanah, Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah*. Gava Media. Yogyakarta. ISBN 979-3469-78-1, 269 hlm.

Wirdhana, A.S. 2014. *Peranan Legume Cover Crops (LCC) Colopogonium mucunoides DESV : Pada Teknik Konservasi Tanah Dan Air Di Perkebunan Kelapa Sawit*. Prosiding Seminar Nasional Biologi Dan Pembelajarannya (Lcc), Universitas Halu Oleo. Kendari. hlm. 341– 346.

Wood, G.A.R dan R.A. Lass. 1975. *Cocoa Tropical Agriculture Series 4th Ed*. Longmans. New York. hlm. 1-9.

Zörb, C., M. Senbayram, dan E. Peiter. 2014. *Potassium in Agriculture – Status and Perspective*. Journal of Plant Physiology. Germany. Volume 171, No. 9, hlm 656-669.

LAMPIRAN 1. Deskripsi Pohon Penaung Pada Tegakan Plot Jati Putih

No	Jenis Pohon	Keliling (Cm)	Diameter (Cm)	Diameter (m)	Tbc (°)	Tbc (m)	Ttot (°)	Ttot (m)	X	Y	North	East	South	West
1	*Gmelina arborea Roxb.*	89	28,3	0,28	26	6,53	50	13,57	3,2	4,1	3,2	2	3	2,6
2	*Gmelina arborea Roxb.*	115	36,6	0,37	31	7,66	57	17,05	9,4	6,5	3,5	3	3,2	2,8
3	*Gmelina arborea Roxb.*	96	30,6	0,31	28	6,97	51	14,00	17,2	5	3,3	2	2,5	2,4
4	*Gmelina arborea Roxb.*	79	25,2	0,25	24	6,10	52	14,45	24,8	5,4	2,7	2,3	2,1	2,6
5	*Gmelina arborea Roxb.*	91	29,0	0,29	26	6,53	49	13,15	21,4	12,1	2,6	2,5	2,2	2,4
6	*Gmelina arborea Roxb.*	101	32,2	0,32	30	7,42	50	13,57	13,8	18,2	2,4	2,4	2,6	2,8
7	*Gmelina arborea Roxb.*	84	26,8	0,27	29	7,19	48	12,76	4,5	13,7	2,8	2,1	3,1	2,8
8	*Gmelina arborea Roxb.*	74	23,6	0,24	23	5,89	49	13,15	3,4	20,6	2	1,7	1,9	2,4
9	*Gmelina arborea Roxb.*	88	28,0	0,28	26	6,53	51	14,00	21,1	21,5	2,2	2,5	2,6	2,6
10	*Gmelina arborea Roxb.*	94	29,9	0,30	28	6,97	53	14,92	24,1	27,9	2,6	2,1	2,2	2,4
11	*Gmelina arborea Roxb.*	110	35,0	0,35	28	6,97	55	15,93	15,4	30,8	3,5	3	2,9	3,4
12	*Gmelina arborea Roxb.*	91	29,0	0,29	30	7,42	47	12,37	8,2	26,1	3	2,2	2,6	3,1
13	*Gmelina arborea Roxb.*	80	25,5	0,25	22	5,69	49	13,15	2,4	27,4	2,7	2,4	2,5	2,2
14	*Gmelina arborea Roxb.*	95	30,3	0,30	21	5,49	50	13,57	2,6	35,8	3	2,6	2,8	2
15	*Gmelina arborea Roxb.*	99	31,5	0,32	25	6,31	49	13,15	9,4	36	2,8	2,2	2,6	2,2
16	*Gmelina arborea Roxb.*	75	23,9	0,24	23	5,89	41	10,34	20,2	38,4	2,4	1,6	2,2	2,1
17	*Gmelina arborea Roxb.*	109	34,7	0,35	28	6,97	49	13,15	24,8	45,1	3,3	2,8	3,1	3
18	*Gmelina arborea Roxb.*	85	27,1	0,27	21	5,49	47	12,37	15	46,3	3	2,5	2,8	2,9
19	*Gmelina arborea Roxb.*	92	29,3	0,29	26	6,53	51	14,00	9,4	49,1	3,1	3	3,2	3
20	*Gmelina arborea Roxb.*	77	24,5	0,25	22	5,69	44	11,31	5,5	42,4	2,8	3,1	2,3	2,8
21	*Gmelina arborea Roxb.*	115	36,6	0,37	32	7,90	55	15,93	2,6	49,6	3,4	2,9	3,2	3

LAMPIRAN 1. Lanjutan

No	Jenis Pohon	Keliling (Cm)	Diameter (Cm)	Diameter (m)	Tbc (°)	Tbc (m)	Ttot (°)	Ttot (m)	X	Y	North	East	South	West
22	*Gmelina arborea Roxb.*	85	27,1	0,27	26	6,53	49	13,15	20,2	49,8	2,6	2,1	1,8	1,9
23	*Gmelina arborea Roxb.*	88	28,0	0,28	27	6,75	51	14,00	25,4	35,9	2,4	1,9	2,5	2
24	*Lansium domesticum*	60	19,1	0,19	16	4,52	41	10,34	12,1	1,2	3,6	3,2	3,1	3
25	*Nephelium lappaceum*	71	22,6	0,23	12	3,78	42	10,65	13,3	10,5	2,8	3	2,5	2,8
Terendah		60	19,11	0,19	-	3,78	-	10,34	-	-	-	-	-	-
Tertinggi		115	36,62	0,37	-	7,90	-	17,05	-	-	-	-	-	-
Rata – Rata		90	28,57	0,29	-	6,39	-	13,36	-	-	-	-	-	-

LAMPIRAN 2. Deskripsi Pohon Penaung Pada Tegakan Plot Sengon

No	Jenis Pohon	Keliling (Cm)	Diameter (Cm)	Diameter (m)	Tbc (°)	Tbc (m)	Ttot (°)	Ttot (m)	X	Y	North	East	South	West
1	*Paraserianthes falcataria L*	50	15,92	0,16	46	12,01	60	18,97	2,6	2,2	3,2	3	2,8	3,2
2	*Paraserianthes falcataria L*	57	18,15	0,18	41	10,34	57	17,05	11,4	2,8	3,5	2,5	2	3
3	*Paraserianthes falcataria L*	60	19,11	0,19	50	13,57	58	17,65	19,4	4,5	3,3	3	3	2,8
4	*Paraserianthes falcataria L*	59	18,79	0,19	40	10,04	58	17,65	24	2,8	2,7	2,5	2,9	2,1
5	*Paraserianthes falcataria L*	51	16,24	0,16	42	10,65	60	18,97	7,5	7,9	2,2	2,8	2,5	3
6	*Paraserianthes falcataria L*	49	15,61	0,16	42	10,65	57	17,05	1,5	11,8	1,8	2,2	2,2	1,9
7	*Paraserianthes falcataria L*	62	19,75	0,20	47	12,37	55	15,93	10,7	13,2	3,6	2,4	3	2,6
8	*Paraserianthes falcataria L*	57	18,15	0,18	44	11,31	58	17,65	7,7	20,1	3	2,3	2,7	2,8
9	*Paraserianthes falcataria L*	55	17,52	0,18	35	8,65	49	13,15	3,3	17,4	2,5	2,1	2,6	2,4
10	*Paraserianthes falcataria L*	52	16,56	0,17	40	10,04	55	15,93	17,8	15,2	2,2	2	2	3
11	*Paraserianthes falcataria L*	60	19,11	0,19	44	11,31	59	18,29	24,5	13,8	2	2,6	2,4	2,5
12	*Paraserianthes falcataria L*	56	17,83	0,18	48	12,76	62	20,46	23	22,7	2,8	3,4	2,2	2,4
13	*Paraserianthes falcataria L*	63	20,06	0,20	40	10,04	53	14,92	11,5	23,4	2,4	2,8	2	2,4
14	*Paraserianthes falcataria L*	49	15,61	0,16	43	10,98	56	16,48	5,7	27,8	2,8	2,1	2,4	2,5
15	*Paraserianthes falcataria L*	53	16,88	0,17	44	11,31	58	17,65	0,6	31,1	2,6	2,4	2	2
16	*Paraserianthes falcataria L*	55	17,52	0,18	50	13,57	60	18,97	8,8	34,8	2,3	2,6	2,3	2,8
17	*Paraserianthes falcataria L*	57	18,15	0,18	46	12,01	53	14,92	15,2	33,1	2,5	2,3	3	2,4
18	*Paraserianthes falcataria L*	46	14,65	0,15	39	9,75	46	12,01	23,2	34,2	2,2	2,5	1,9	2,5
19	*Paraserianthes falcataria L*	59	18,79	0,19	40	10,04	54	15,41	24,9	41,2	2,7	2,8	2,1	2,6
20	*Paraserianthes falcataria L*	63	20,06	0,20	37	9,19	50	13,57	16,6	49,5	2,4	2	2	2
21	*Paraserianthes falcataria L*	60	19,11	0,19	35	8,65	49	13,15	15,4	42,1	3	2,9	2,5	2,6
22	*Paraserianthes falcataria L*	55	17,52	0,18	39	9,75	53	14,92	8,1	47,8	2,8	2,1	2,6	2,4

LAMPIRAN 2. Lanjutan

No	Jenis Pohon	Keliling (Cm)	Diameter (Cm)	Diameter (m)	Tbc (°)	Tbc (m)	Ttot (°)	Ttot (m)	X	Y	North	East	South	West
23	*Paraserianthes falcataria L*	49	15,61	0,16	30	7,42	40	10,04	0,2	49,6	2,5	2,4	2	2,8
24	*Paraserianthes falcataria L*	58	18,47	0,18	33	8,14	55	15,93	3,2	41,4	2,5	2	2,5	2
25	*Lansium domesticum*	66	21,02	0,21	33	8,144	48	12,76	22,1	46,5	3,9	3,2	3	3,2
26	*Lansium domesticum*	72	22,93	0,23	30	7,424	50	13,57	17,2	24	3,6	3	3	3,5
27	*Nephelium lappaceum*	77	24,52	0,25	29	7,193	55	15,93	14,6	6,3	4	3,3	3	4
Terendah		46	14,65	0,15	-	7,19	-	10,04	-	-	-	-	-	-
Tertinggi		77	24,52	0,25	-	13,57	-	20,46	-	-	-	-	-	-
Rata – Rata		57,41	18,28	0,18	-	10,27	-	15,89	-	-	-	-	-	-

LAMPIRAN 3. Sifat Kimia Tanah Tegakan Plot Jati Putih

Plot Ukur	Kode Sampel	pH Tanah	C-Organik (%)	N (%)	P (ppm)	K (Cmol.kg-1)
	J1	6,21	3,34	0,24	21,95	0,23
	J2	6,36	3,43	0,19	23,48	0,48
	J3	7,22	3,56	0,21	12,15	0,33
Jati Putih	J4	7,31	3,86	0,24	19,38	0,42
	J5	6,82	2,97	0,28	19,62	0,47
	J6	5,44	3,61	0,23	26,87	0,29
	J7	7,53	3,44	0,27	26,25	0,35
Terendah		5,44	2,97	0,19	12,15	0,23
Tertinggi		7,53	3,61	0,28	26,87	0,48
Rata – Rata		6,70	3,46	0,24	21,39	0,37

LAMPIRAN 4. Sifat Kimia Tanah Tegakan Plot Sengon

Plot Ukur	Kode Sampel	pH Tanah	C-Organik (%)	N (%)	P (ppm)	K (Cmol.kg-1)
Sengon	S1	6,13	3,12	0,34	29,14	0,51
	S2	6,35	3,76	0,40	23,58	0,47
	S3	6,85	3,21	0,34	30,65	0,43
	S4	7,25	2,82	0,36	25,42	0,28
	S5	6,42	3,94	0,42	29,98	0,46
	S6	5,94	3,24	0,39	31,46	0,39
	S7	7,36	3,42	0,46	35,84	0,34
Terendah		5,94	2,82	0,34	23,58	0,28
Tertinggi		7,36	3,94	0,46	35,84	0,51
Rata – Rata		6,61	3,36	0,39	29,44	0,41

LAMPIRAN 5. Dokumentasi Penelitian

Tegakan Jati Putih dan Sengon

Tanaman Kakao Naungan Sengon

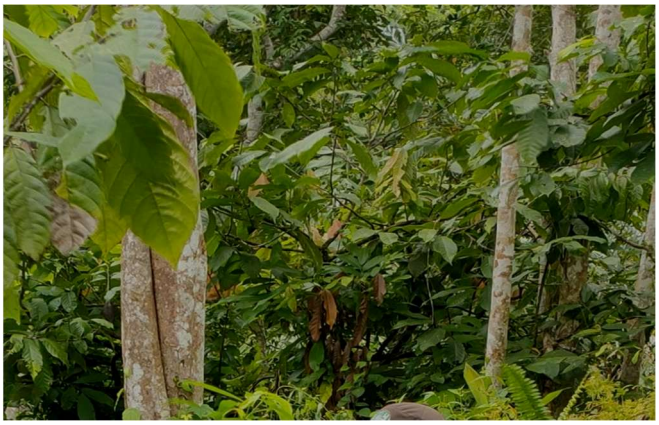

Tanaman Kakao Naungan Jati Putih

Wawancara Bersama Pengurus Kebun Kakao

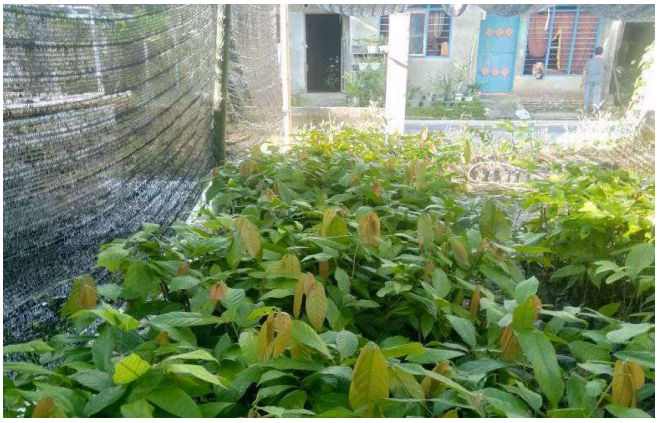

Lokasi Pembibitan dan Pembelian Bibit Kakao

Pengukuran Diameter Pohon

LAMPIRAN 5. Lanjutan

Pengukuran Tbc dan Ttot Pohon

Penggalian Sampel Tanah

Pengambilan Sampel Tanah

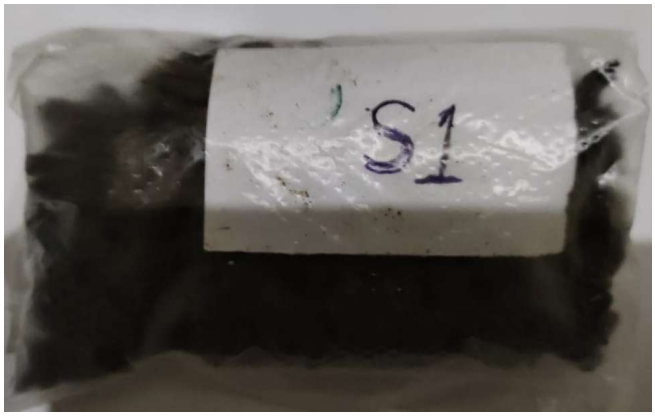

Sampel Tanah